

Apakah Maria menuangkan parfum ke kaki Yesus?

Maria, yang disebut Magdalena, bukanlah saudara perempuan Lazarus. Satu-satunya informasi yang kami miliki tentang Maria Magdalena adalah bahwa dia telah dibebaskan dari roh-roh jahat dan bahwa dia hadir pada saat penyaliban dan kebangkitan Yesus, menemani ibunya, Maria.

Apakah Maria menuangkan parfum ke kaki Yesus?

Narasi penginjil João

Penginjil Yohanes menceritakan bahwa Yesus, enam hari sebelum pesta Paskah, pergi ke kota Betania, kota Lazarus, yang telah mati selama empat hari dan yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati (Yohanes 12: 1).

Makan malam ditawarkan dan, seperti biasa, Martha menyajikan meja, di mana antara lain adalah Yesus dan Lazarus (Lukas 10:40; Yohanes 12: 2).

Pada saat tertentu, pada saat makan malam, di hadapan para murid, Maria mengambil sebuah arrátel [1] salep nard murni, yang sangat berharga, dan mengurapi kaki Yesus. Kemudian dia mengeringkan kaki Yesus dengan rambutnya, sehingga rumah itu harum dengan bau salep (Yohanes 12: 3).

Ini adalah Maria yang sama yang berdiri di kaki Yesus untuk mendengarkan ajarannya, sementara Martha mengurus pekerjaan

rumah tangga (Yohanes 11: 2; Lukas 10:42).

Narasi penginjil Matius dan Markus

Penginjil Matius dan Markus menceritakan peristiwa serupa, yang berhubungan dengan seorang wanita yang menumpahkan parfum, tindakan yang mirip dengan yang dilakukan oleh Maria, saudara laki-laki Lazarus, namun, wanita ini menumpahkan minyak di kepala Yesus dan tidak menggunakan rambutnya untuk keringkan itu.

Penginjil Mark menempatkan acara pada waktunya sebagai dua hari sebelum Paskah, dan baik Matius dan Markus merencanakan tempat itu sebagai rumah Simon si penderit kusta (Markus 14: 1-3; Mat 26: 6-7).

Tidak seperti Yohanes, penginjil Matius dan Markus tidak mendaftarkan nama wanita itu, yang menunjukkan bahwa dia adalah orang asing dari lingkaran para rasul, karena semua orang mengenal Lazarus dan dua saudara perempuannya, Marta dan Maria.

Mengetahui identitas seseorang atau hubungannya dengan orang lain yang sudah dikenal luas membuat perawi tidak lupa untuk mencatatkan namanya. Penginjil Yohanes tidak menyebut nama perempuan Samaria itu, karena dia termasuk orang-orang yang tidak berkomunikasi dengan orang Yahudi, dia adalah seorang wanita dan orang asing, oleh karena itu, para murid tidak dekat dengannya. Apa yang menandai wanita itu adalah asalnya, Samaria, dan perselisihan antara orang Samaria dan Yahudi, hal-hal yang cukup penting untuk narasinya (Yohanes 4: 7).

Narasi penginjil Lucas

Lukas menceritakan peristiwa lain, yang melibatkan Yesus dan seorang wanita, ketika seorang Farisi mengundangnya untuk makan. Ketika Yesus duduk di meja, seorang wanita mendekat yang sambil menangis, membasuh kaki Yesus dengan air mata dan menyeka kakinya dengan rambutnya; dan kemudian mencium dan mengurapi kaki Yesus dengan salep yang ada di dalam bejana (Lukas 7: 37-38).

Orang Farisi, melihat pemandangan ini, bergumam, berkata: "Seandainya dia seorang nabi, dia pasti tahu siapa dan perempuan mana yang menyentuhnya, karena dia adalah orang berdosa" (Lukas 7:39). Orang Farisi mengenal wanita itu dan menjulukinya sebagai orang berdosa, tetapi penginjil Lucas tidak mengenalnya dan namanya juga tidak relevan, karena dia tidak memiliki hubungan dengan karakter Perjanjian Baru lainnya.

Injil Sinoptik

Apa yang dapat dilihat dari membaca Injil Sinoptik adalah bahwa, enam hari sebelum pesta Paskah, Maria, saudara perempuan Lazarus, di kota Betania, saat makan malam, mengurapi kaki Yesus dan menyeka mereka dengan rambutnya. Belakangan, seorang wanita lain, yang namanya tidak disebutkan, di rumah Simon si penderita kusta, menuangkan minyak wangi yang sama ke kepala Yesus, lalu mengurapi tubuhnya (Mat 26: 7 dan 12; Markus 14: 3 dan 8).

Dalam kisah penginjil Matius dan Markus, Yesus berada di Betania, di rumah Simon yang menderita kusta, ketika seorang wanita menuangkan botol parfum yang mahal ke kepalanya. Tindakan wanita tersebut memicu kemarahan para murid, yang menyatakan bahwa parfum itu sangat mahal dan dapat diberikan

kepada orang miskin. Yesus, pada gilirannya, menegur para murid, menyoroti hukum (Ulangan 15:11), dan bahwa tindakan wanita itu adalah pertanda kematian dan kuburannya, dan bahwa peristiwa itu akan dilaporkan di mana pun Injil diumumkan (Mat 26: 10-13; Markus 14: 6-9).

Yohanes, dalam Injilnya, menceritakan bahwa peristiwa itu terjadi di Betania, enam hari sebelum Paskah, dan Lazarus hadir. Dia menunjukkan bahwa Maria mengambil parfum dan mengurapi kaki Yesus, menyekanya dengan rambutnya, sementara Marta menyajikan meja, yang menunjukkan bahwa makan malam diadakan di rumah Lazarus.

Maria, yang disebut Magdalena, bukanlah saudara perempuan Lazarus. Satu-satunya informasi yang kami miliki tentang Maria Magdalena adalah bahwa dia telah dibebaskan dari roh-roh jahat dan bahwa dia hadir pada saat penyaliban dan kebangkitan Yesus, menemani ibunya, Maria.

“Dan beberapa wanita yang telah disembuhkan dari roh-roh jahat dan penyakit, Maria, yang disebut Magdalena, dari mana tujuh setan keluar” (Lukas 8: 2).

Maria Magdalena, juga, bukanlah wanita berdosa yang membasuh kaki Yesus dengan air mata di rumah orang Farisi, seperti yang dilaporkan oleh penginjil Lukas. Tidak ada dasar alkitabiah untuk menganggap Maria Magdalena sebagai pelacur atau pendosa atau, sebagai saudara perempuan Lazarus.

St. Gregorius Agung, yang hidup selama hampir 1500 tahun, adalah orang yang secara keliru mengidentifikasi Maria Magdalena sebagai “pendosa” dari Lukas 8, ayat 2, dan sebagai Maria yang sama dari Betania, saudara perempuan Lazarus.

The Marias

Penginjil Yohanes menjelaskan bahwa wanita yang mengurapi kaki Kristus di Betania saat makan malam adalah Maria, saudara perempuan Lazarus (Yohanes 11: 2). Sangat tidak mungkin bahwa penginjil salah tentang identitas orang yang mengurapi kaki Kristus dan mengeringkan rambutnya, karena dia tahu keduanya: Maria, saudara perempuan Lazarus dan Maria Magdalena, jadi berarti wanita yang mengurapi kaki Yesus adalah bukan Maria Magdalena.

Penginjil Lucas, setelah menceritakan episode wanita yang, di rumah seorang Farisi, membasuh kaki Yesus dengan air mata dan menyekanya dengan rambutnya, menyebut Maria Magdalena sebagai pengikut Yesus, bersama wanita lain. Oleh karena itu, penginjil Lucas mengenal Maria Magdalena, dan tidak ada alasan mengapa dia menghilangkan namanya, jika wanita yang membasuh kaki Yesus dengan air mata itu benar-benar Maria Magdalena.

Patut disebutkan bahwa peristiwa yang diriwayatkan oleh dokter terkasih itu terjadi di sekitar Galilea dan, pada waktu Paskah yang berbeda, khususnya Paskah yang mendahului kematian Kristus. Paskah terakhir hanya diberitakan di pasal 22, sedangkan kisah tentang wanita yang menyirami kaki Yesus dilaporkan di pasal 7 Injil Lukas.

Terlepas dari kesamaan antara cerita-cerita yang diceritakan oleh para penginjil, cerita dari Matius dan Markus merujuk pada wanita yang sama yang, pada gilirannya, bukanlah Maria, saudara perempuan Lazarus, atau pendosa yang dilaporkan oleh Lucas.

Perbedaan antara cerita yang diriwayatkan oleh Matius dan Markus, yang diriwayatkan oleh Lukas dan Yohanes, menunjukkan bahwa cerita yang ditulis oleh Matius dan Markus berhubungan dengan seorang wanita yang tidak dikenal oleh para rasul. Dia menuangkan balsem berharga ke atas kepala Kristus, sementara dua wanita lainnya, Maria, saudara perempuan Lazarus dan orang

berdosa, mengurapi kaki Kristus.

Mateus dan Marcos tidak menyebut nama Lazarus, terlepas dari kepentingan sejarah mereka, juga tidak merujuk pada Maria, saudara perempuan Lazaro, seorang wanita yang terkenal di antara para murid.

Meskipun Yesus berada di Betania, dihuni oleh Maria dan saudara perempuannya Marta, Yesus makan malam di rumah Simon si penderit kusta dua hari sebelum Paskah, dan bukan enam hari, seperti yang dikatakan penginjil Yohanes kepada kita.

Wanita yang menjadi bagian dari narasi Matius dan Markus tidak menggunakan rambutnya untuk mengeringkan kaki Yesus, dia hanya menuangkan parfum, yang mengarah pada kesimpulan bahwa itu bukan Maria, saudara perempuan Lazarus, dan bahkan bukan Maria. Magdalena, yang dikenal baik oleh para murid.